

RINGKASAN

Permasalahan pendonasian saat ini tampaknya belum terkelola dengan baik di Ambung Harsa. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, Salah satu masalahnya adalah cara pendonasian yang kurang terstruktur. Saat ini, para calon donatur hanya mengirimkan uang langsung ke rekening yayasan. Akibatnya, sulit untuk melacak dan mengelola donasi yang masuk secara efisien. Prosesnya memerlukan pengecekan manual melalui mutasi rekening, yang memakan waktu dan tenaga. Selain itu, kurangnya pendataan donatur juga menjadi kendala. Tanpa data yang lengkap tentang donatur, pengurus yayasan kesulitan membangun hubungan yang baik dan berkelanjutan dengan mereka. Hal ini menghambat upaya yayasan dalam membangun relasi yang solid dengan donatur untuk mendukung keberlangsungan program-programnya. Lebih lanjut, sulitnya melaporkan penerimaan dan penyaluran donasi juga menjadi masalah. Tanpa sistem yang terstruktur, pengurus kesulitan untuk memantau dan melaporkan secara akurat jumlah donasi yang diterima dan bagaimana penggunaannya. Hal ini dapat mengganggu transparansi dan akuntabilitas yayasan terhadap para donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Dari hasil wawancara, terungkap bahwa Pembina Yayasan Keluarga Teman Kecil mengusulkan pembangunan website sebagai solusi. Website tersebut diharapkan dapat membantu dalam mengelola donasi dengan lebih efektif. Dengan adanya website, diharapkan akan lebih mudah untuk menerima donasi, mengelola data donatur, serta melacak dan melaporkan penggunaan donasi secara transparan.

Penggunaan metode OOAD dalam analisis dan perancangan sistem memberikan konsep dan langkah yang tepat sebelum membangun sistem berbasis website dengan paradigma berorientasi objek. Pada tahap analisis, dihasilkan analisis kebutuhan dan use case diagram. Pada tahap ini, dihasilkan kebutuhan fungsional terkait fungsi yang dapat dilakukan pada pengelolaan donasi dan pendukung seperti pengelolaan kategori, program donasi, dana donasi, saran, melihat data donatur, serta mengelola produk dan anggota. Pada tahap perancangan, dihasilkan rancangan sistem meliputi rancangan activity diagram, class diagram, sequence diagram, dan rancangan user interface yang merupakan lanjutan dari hasil analisis. Tahap evaluasi analisis dan perancangan secara keseluruhan dilakukan dengan metode Traceability matrix. Dapat disimpulkan bahwa semua rancangan sistem sesuai dengan kebutuhan yang berhasil teridentifikasi dan ditelusuri.